

## Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Maulana Firdaus Zayyadi <sup>1,\*</sup>, Muhimmatul Hasanah <sup>2</sup>, Asti Candrasasi Catur Putri <sup>3</sup>.

<sup>1</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik

<sup>2</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik

<sup>3</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik

<sup>\*)</sup> Korespondensi (e-mail: [maulanafirdaus816@gmail.com](mailto:maulanafirdaus816@gmail.com) )

Received: XX-Month-XX; Revised: XX- Month -XX; Accepted: XX- Month -XX

### Abstract

A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document This research examines the relationship between self-control and consumer behavior among female students at Muhammadiyah University, Gresik. Consumptive behavior is the desire to consume goods excessively, activities that are not based on rational considerations and tend to waste in order to fulfill personal satisfaction. Meanwhile, Self-Control is an individual's ability to regulate, guide and direct their behavior in purchasing a product. The hypothesis proposed in this research is whether there is a relationship between self-control and consumer behavior among Muhammadiyah University Gresik students. The subjects of this research were 370 active students at Muhammadiyah University of Gresik, using accidental sampling techniques. Based on the research results, it is clear that there is a relationship between self-control and consumer behavior with a value of  $\rho = 0.022$  and  $p = 0.674$  on sig. (2-tailed) which means the correlation is ( $p > 0.05$ ). This correlation concluded that there was no relationship between self-control and consumer behavior among Muhammadiyah University Gresik students.

Keywords: *Self-control, consumer behavior, students.*

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Hubungan kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Perilaku konsumtif adalah keinginan mengkonsumsi barang secara berlebihan, kegiatan yang tidak didasari dengan pertimbangan rasional dan cenderung melakukan pemborosan guna memenuhi kepuasan dalam diri. Sedangkan Kontrol Diri adalah kemampuan individu dalam mengatur, membimbing, dan mengarahkan perilakunya dalam melakukan pembelian suatu produk. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adakah ada Hubungan kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Gresik sebanyak 370 mahasiswa, menggunakan teknik Accidental sampling. Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terdapat hubungan dengan nilai  $\rho = 0,022$  dan  $p = 0,674$  pada sig. (2-tailed) yang berarti korelasinya ( $p > 0,05$ ). Korelasi tersebut disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Kata kunci: Kontrol diri, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa.

How to cite:

Dikosongin



## 1. Pendahuluan

Aktivitas konsumsi sejatinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Dalam setiap kegiatan konsumsi tentunya didasari oleh faktor kebutuhan maupun keinginan seseorang. Pada dasarnya kebutuhan merupakan segala sesuatu yang harus dipenuhi manusia dalam menunjang kelangsungan hidupnya. Sedangkan keinginan berkaitan dengan hasrat atau harapan untuk meningkatkan kesempurnaan. Kemudian berdasarkan pada pola konsumsi yang diterapkan tiap individu menjadi gaya hidup mereka.

Dengan adanya internet memudahkan masyarakat berbelanja sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan, apalagi mayoritas masyarakat memiliki mobilitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat lebih memilih sesuatu yang praktis dan mudah dalam mencari sesuatu.

Hotpascaman (2010:2) “perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifat nya menjadi berlebihan,” Pola konsumtif yang dimaksud adalah pola perbelanjaan dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan hal ini akan cenderung ke hasrat duniawi atau kesenangan semata. (Ulya, El Hakim, & Jamaluddin, 2021)

Menurut (Anggreini & Mariyanti, 2014) menyatakan bahwa remaja mempunyai keinginan berbelanja yang tinggi, karena pada umumnya remaja memiliki ciri khas sendiri dalam berpakaian, berdandan, tingkah laku. Remaja selalu ingin berpenampilan menarik terutama dalam teman sebayanya. Remaja dalam hal ini adalah mahasiswa membentuk sebuah model untuk mengaktualisasikan dirinya. Individu yang memasuki masa kuliah rata-rata berusia 18-21 tahun dan termasuk dalam tahap perkembangan remaja akhir. Karena sebagian besar mahasiswa berada pada usia remaja, mereka cenderung untuk memiliki keingintahuan yang lebih akan hal-hal yang baru sehingga mereka tidak ragu untuk mencobanya. Mahasiswa sebagai generasi milenial lebih mementingkan model, penampilan, dan kecantikan merupakan hal penting yang mendapatkan perhatian khusus.

Kontrol diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku mereka guna mencapai tujuan tertentu. Seorang individu, dengan kendali yang baik, memahami benar konsekuensinya akibat tindakan yang akan mereka lakukan. Dengan kata lain, individu dengan pengendalian diri yang baik tidak akan bersikap gegabah sehingga dapat memicu kerugian pada diri mereka sendiri. Pengendalian diri merupakan gambaran keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatakan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti apa yang dikehendaki.

Menurut (Arisandy, 2017) kontrol diri sebagai suatu kemampuan menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun dan meningkatkan hasil serta tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Sementara mahasiswa yang memiliki kontrol diri kuat adalah mahasiswa yang dapat mengendalikan situasi dan emosi yang diterima dari lingkungan, dapat mengelola keputusan berdasarkan apa yang diyakininya dan mampu menilai keadaan berdasarkan dari segi positif secara subjektif.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik tentang Hubungan Perilaku Konsumtif terhadap Kontrol Diri Mahasiswa, berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada 8 mahasiswa ditemukan fenomena menarik bahwa sebagian dari mereka memiliki alasan tertentu yang lebih spesifik bahwa mereka berperilaku konsumtif dikarenakan merasa merasa menjadi pusat perhatian, rasa percaya diri meningkat, dan ingin selalu update pada *trend* yang ada.

(Gabriel Pelealu & Huwae, 2023), remaja seharusnya berusaha mengontrol diri dalam mengatur gairah berbelanja. Perilaku konsumtif remaja yang berlebihan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Pertama ketika barang masuk input dalam pembuatan suatu produk, itu berarti penggunaan sumber daya boros, karena melebihi dosis yang dibutuhkan. Dampak kedua meningkatnya aktivitas akhir dari perilaku konsumtif, pada produk. Efek buruk dari perilaku konsumtif yang lainnya adalah pemborosan dan efektivitas biaya. Secara psikologis konsumtif membuat orang mengalami perasaan tidak aman dan cemas. Hal ini dikarenakan individu selalu merasa terdorong untuk membeli item yang dia inginkan, tetapi aktivitas belanja tidak didukung keuangan yang memadai, maka munculnya ketakutan karena keserakahannya tidak puas diri merasa minder ketika tidak bisa membeli apa yang diinginkannya.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dalam penelitian ini, digunakan 2 variabel yaitu Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel dependent dan Kontrol Diri (X) sebagai variabel independent.

Populasi penelitian hanya menggunakan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu sebanyak 4742 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (1960). Dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah sebesar 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2012). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin (1960), maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 369 mahasiswa. Jika dibulatkan menjadi 370 mahasiswa.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini, digunakan skala likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban karena responden akan cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) (Arikunto, 2010:284)

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Azwar (2015:42) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau *expert judgment*. Peneliti meminta bantuan *expert judgment* untuk memberikan evaluasi mengenai kesesuaian item-item dalam alat ukur guna memperoleh validitas isi.

Dalam menentukan validitas diperlukan seleksi item. Seleksi aitem digunakan untuk menentukan aitem-aitem yang dianggap baik dan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyeleksi item adalah daya diskriminasi item. Daya diskriminasi item ini dapat membedakan respon yang diberikan dari tiap individu. Pada aplikasi SPSS daya diskriminasi item dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* atau koefisien korelasi aitem total. Oleh karena itu aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-aitem total lebih besar atau sama dengan 0,30 dianggap memiliki daya diskriminasi yang baik. Sebaliknya item yang memiliki koefisien aitem-total (*rix*) kurang dari 0,30 dianggap daya diskriminasinya rendah (Azwar, 2015).

Jenis reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yang merupakan perhitungan melalui bentuk skala yang dikenakan hanya sekali pada kelompok responden. Uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Uji *Alpha Cronbach* biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes

untuk sampel. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang bertujuan untuk menentukan Pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X (kontrol diri) terhadap variabel Y (perilaku konsumtif) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

pengujian normalitas dilakukan dengan metode *kolmogrov-Smirnov* tes. Data dapat dikatakan bersistribusi normal apabila *Asymp.Sig.* > 0,05 sebaliknya Data dapat dikatakan tidak bersistribusi normal apabila *Asymp.Sig.* Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS version 25 for windows*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil penelitian

Sebelum melakukan uji analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas sebagai langkah awal untuk mengetahui validitas isi dari alat ukur yang digunakan, peneliti meminta Bantuan 2 orang sebagai *professional judgement* untuk melakukan penilaian dengan memberikan catatan-catatan yang meliputi kritik atau saran pada alat ukur penelitian ini.

##### 3.1.1 Hasil Uji Validitas

###### Uji Validitas Kontrol Diri

Instrumen dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari aspek-aspek yang dikemukakan Oleh Averill (1973).

**Tabel 1**  
**Blue print Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba**

Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah aitem
		Fav	unfav	
Kontrol perilaku ( <i>Behavior Control</i> )	Kemampuan mengontrol perilaku	1,6,11	16,21,26	6
	Kemampuan mengontrol stimulus	2,7,12	17,22,27	6
Kontrol cognitive ( <i>Control Cognitive</i> )	Kemampuan mengatasi suatu peristiwa atau kejadian	3,8,13	18,23,28	6
	Kemampuan memodifikasi peristiwa atau kejadian	4,9,14	19,24,29	6
Kontrol keputusan	Inggin mencapai kesenangan	5,10,15	20,25,30	6
			Jumlah	30

Dari hasil analisis uji coba (*try out*) yang dilakukan pada skala Kontrol Diri menunjukkan bahwa dari 30 aitem pernyataan terdapat 11 aitem yang gugur yakni nomor 1,2,4,5,6,9,14,17,20,21,dan 29. Sehingga menghasilkan 19 aitem akhir yang

sahih. Butir pernyataan yang gugur adalah nilai korelasi aitem total  $<0,25$ . Sehingga diperoleh *blueprint* setelah *try out* sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Blue print Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah aitem
		Fav	unfav	
Kontrol perilaku ( <i>Behavior Control</i> )	Kemampuan mengontrol perilaku	11	16, 26	3
	Kemampuan mengontrol stimulus	7,12	22, 27	4
Kontrol cognitive ( <i>Control Cognitive</i> )	Kemampuan mengatasi suatu peristiwa atau kejadian	3,8,13	18,23,28	6
	Kemampuan memodifikasi peristiwa atau kejadian	-	19, 24	2
Kontrol keputusan	Inggin mencapai kesenangan	10, 15	25, 30	4
			Jumlah	19

**Uji Validitas Perilaku Konsumtif**

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa, dimana terdapat 3 aspek menurut Engel, Blackwell dan Miniard (1994) yaitu: *impulsive buying*, *non rational buying*, dan *wasteful buying*.

**Tabel 3**  
**Blue print Skala Perilaku Konsumtif Sebelum Uji Coba**

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah aitem
		Fav	Unfav	
Pemebelian Implusif ( <i>Implusif Buying</i> )	Membeli barang karna karena keinginan	1,6,11	15,20,25	6
	Membeli baarang tanpa pertimbangan	2,7,12	16,21,26	6
Pemborosan ( <i>Wateful buying</i> )	Boros	3,8,13	17,22,27	6
	Membeli barang tidak diperlukan	4,9	18,23,28	5
Mencari kesenangan ( <i>Non Rational Buying</i> )	Ingin mencari kesenangan	5,10,14	19,24,29,30	7
			Total	30

Dari hasil analisi uji coba (*try out*) yang dilakukan pada skala Perilaku Konsumtif menunjukkan bahwa dari 30 aitem pernyataan terdapat 2 aitem yang gugur yakni nomor 6,dan16. Sehingga menghasilkan 28 aitem akhir yang sah. Butir pernyataan yang gugur adalah nilai korelasi aitem total  $<0,25$ . Sehingga diperoleh *blueprint* setelah *try out* sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Blue print Skala Perilaku Konsumtif Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah aitem
		Fav	unfav	
Pembelian Implusif ( <i>Implusif Buying</i> )	Membeli barang karena karena keinginan	1, 11	15,20,25	5
	Membeli baarang tanpa pertimbangan	2,7,12	21,26	5
Pemborosan ( <i>Wateful buying</i> )	Boros	3,8,13	17,22,27	6
	Membeli barang tidak diperlukan	4, 9	18,23,28	5
Mencari kesenangan ( <i>Non Rational Buying</i> )	Ingin mencari kesenangan	5,10,14	19,24,29,30	7
Total				28

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang bukan menjadi responden subjek penelitian dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Pada uji validitas dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali putaran untuk melihat aitem-aitem yang gugur atau tidak sah. Setelah melakukan olah data untuk menguji validitas, aitem yang gugur dalam variabel dependen (perilaku konsumtif) berjumlah 2 aitem. Sedangkan aitem yang gugur dalam variabel independen (kontrol diri) berjumlah 11 aitem, dianggap gugur ketika nilai korelasi Aitem total kurang dari 0,25.

**Tabel 5**

Hasil uji normalitas

**One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	N	Nilai Sig.	Keterangan
Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri (Y*X)	370	,099	Normal

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Asymp, sig* 0,099 yg lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 6**

Hasil uji linearitas

Variabel	<i>Sig deviation from linierity</i>	Keterangan
Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri	,299	Linier

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Sig deviation from linearity* pada variabel X dan Y nilai Sig 0,299 > 0,05 dapat disimpulkan antara

variabel Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 7**

Hasil uji hipotesis

Variabel	F	Sig	Keterangan
Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri	0,177	0,674	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel 4.10 dapat ditarik kesimpulan bahwa F hitung sebesar, 0,177 selain itu dari tabel diatas nilai signifikansi (p)= 0,647 > 0,05 yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak adanya pengaruh signifikansi antara Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiwa Universitas Muhammadiyah Gresik

**Tabel 8**

Hasil uji korelasi

Correlations			
		kontrol diri	perilaku konsumtif
kontrol diri	Pearson Correlation	1	-,022
	Sig. (2-tailed)		,674
	N	370	370
perilaku konsumtif	Pearson Correlation	-,022	1
	Sig. (2-tailed)	,674	
	N	370	370

Pada tabel 4.11 Berdasarkan data korelasi Sperman Rho menunjukkan bahwa nilai rho= -0,022 dengan p = 0,674 pada sig (2-tailed) yang berarti korelasinya tidak signifikan (p>0,05). Koefisien determinasi (rho<sup>2</sup>) dari nilai rho = -0,022<sup>2</sup>. Artinya rho<sup>2</sup> = 0,0484 (4,84%) menginformasikan bahwa sumbangan variabel Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 4,84 % Sedangkan sisanya 95,16%dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Dari hasil uji analisis data diperoleh koefisien korelasi pada variabel kontrol diri dengan



perilaku konsumtif menghasilkan  $r = -0,22$  dan  $p = 0,679 < 0,05$ , sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif secara negatif. Nilai koefisien korelasi yang negatif menunjukkan bahwa ketika kontrol diri mahasiswa tinggi maka perilaku konsumtifnya rendah. Begitu juga sebaliknya, ketika kontrol diri mahasiswa rendah maka perilaku konsumtifnya tinggi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ulayya & Mujiasih, 2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self-control* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro menunjukkan nilai  $r_{xy} = -0,869$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dengan *self-control* memberikan sumbangan efektif sebesar 68,9% dalam memprediksi perilaku konsumtif, sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Hal tersebut juga relevan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tripambudi & Indrawati, 2020) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget ( $r_{xz} = -0,207$ ;  $p = 0,003$ ). Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pembeli gadget, dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pembelian gadget dengan kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 4,3% terhadap perilaku konsumtif pembelian gadget. Hal serupa juga dilakukan oleh (Dewandari & Putri, 2021) yang menunjukkan ada pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dengan koefisien beta ( $\beta$ ) 0.489, serta  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $-5.697 > 1.984$ ) dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ).

Menurut (Juniar alya, 2023) mengemukakan bahwa kontrol diri merupakan suatu sifat kepribadian yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam membeli barang dan jasa Kemampuan untuk tidak berperilaku konsumtif dipengaruhi oleh kontrol diri, sehingga para mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan perilakunya karena pada dasarnya setiap individu memiliki suatu mekanismenya yang dapat membantu, mengatur, dan mengarahkan perilakunya. Mahasiswa yang mampu mengontrol perilaku diharapkan akan mampu mengendalikan perilakunya dalam segala hal, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu agar tidak mengarah pada perilaku yang sia-sia dan hanya membuang-buang waktu, dalam hal ini kecenderungan berperilaku konsumtif (Susilarin, 2021).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari & Irmayanti, 2021) bahwa setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur perilaku khususnya mahasiswi. Mereka harus mampu menyikapi budaya konsumtif yang Semakin berkembang. Hal ini berarti bahwa mereka dituntut untuk mampu mengendalikan diri dan perilakunya tersebut dapat diatasi. Sehingga perilaku konsumtif yang sudah menjamur dikalangan mahasiswa sekarang dapat diminimalisasi. Semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin kuat pengendalian tingkah laku yang bertentangan dengan norma sosial sehingga membawa seseorang ke perilaku yang positif dengan itu Semakin tinggi kontrol diri semakin rendah perilaku konsumtif (Siallagan, Derang, & ..., 2021). Kemampuan mengatur tingkah laku memiliki hubungan dengan kemampuan dari individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya, tidak mudah tergoda

dengan perubahan yang terjadi dan dapat terhindar dari tingkah laku yang menyimpang (Agung, Alizamar, & Afdal, 2020).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Hubungan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, Kontrol diri dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan dengan nilai  $\rho = -0,022$  dan  $p = 0,674$  pada sig. (2-tailed) yang berarti tidak ada korelasi / hubungan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Korelasi tersebut disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan tidak antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif Universitas Muhammadiyah Gresik.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

##### 1. Saran Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa perlu mempertimbangkan kembali sebelum membeli barang-barang yang dibutuhkan, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.
- Mahasiswa dapat belajar untuk mengontrol atau mengendalikan diri ketika melihat barang-barang yang tidak dibutuhkan.

##### 2. Bagi peneliti selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti, disarankan untuk meneruskan atau mengembangkan penelitian dengan memperhatikan beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif baik dari internal maupun eksternal .

#### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Penelitian yang berjudul " Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik" ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga sepanjang proses penelitian.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan berpartisipasi dalam wawancara. Partisipasi aktif Saudara/Saudari telah memberikan data yang sangat berharga bagi penelitian ini.

Tidak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral. Diskusi-diskusi yang mendalam dan saling membantu telah menciptakan suasana yang kondusif dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan moril dan doa selama masa studi. Tanpa dukungan dan doa restu orang tua, penulis tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim jurnal yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini. Proses *review* yang sangat konstruktif telah meningkatkan kualitas dari artikel ini.

## Referensi

- Agung, D. F., Alizamar, A., & Afdal, A. (2020). The Self Control of Student in using of Social Media Kontrol Diri Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(1), 53–58.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42. Retrieved from <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/psiko/article/view/1461>
- Arisandy, D. (2017). Kontrol diri ditinjau dari impulsive buying pada belanja online. *Jurnal Ilmiah PSYCH*, 11(1), 63–73.
- Dewardari, B. P., & Putri, E. T. (2021). Pengaruh Citra Tubuh dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 402. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5981>
- Gabriel Pelealu, N. T., & Huwae, A. (2023). Gaya Hidup Hedonisme dan Impulsive Buying dalam Aktivitas Belanja Online pada Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 5081–5090.
- Juniar alya, S. (2023). Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Siswi SMK Al-Hikmah Curug 1. *Journal of Business Education and Social*, 4(1), 18–29. Retrieved from <https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/4266>
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 2(2), 32–41. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v2i2.73>
- Siallagan, A. M., Derang, I., & ... (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung ...*. Retrieved from <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/952>
- Susilarin, C. D. dan T. (2021). Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5 No 2 Bulan Juli 2021 Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5 No 2 Bulan Juli 2021. *Humaniora*, 5(2), 11–17.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 597–603. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21683>
- Ulayya, S., & Mujasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 271–279. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950>
- Ulya, R. M., El Hakim, A. F. I., & Jamaluddin, M. (2021). Penerapan Konseling Behavior Untuk Mengurangi Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Psikologi 2018 UIN Malang. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2), 178. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12789>